

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pandemi *covid-19* pertama muncul pada akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China. *Covid-19* merupakan virus yang dapat menularkan dengan waktu yang cepat serta sulit untuk mengetahui bagaimana ciri-ciri orang yang sudah terkena virus ini dikarenakan masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh negara di dunia ini terkena dampak pandemi *covid-19* sehingga ada dari beberapa negara untuk memutuskan kebijakan untuk melakukan *lockdown* untuk menjadikan antisipasi guna memutuskan rantai penyebaran *covid-19*. Akibat dari kebijakan tersebut banyak sektor yang lumpuh yaitu, sektor ekonomi yang menjadi utama akibat pandemi ini. Selain sektor ekonomi yang mengalami dampak, sektor pendidikan juga memiliki dampak selama pandemi ini. Menurut *Unesco* tercatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terkena dampak *covid – 19* dari 188 negara termasuk 60 juta diantaranya ada di Negara Indonesia. Akibat pandemi ini sekolah – sekolah ditutup, hal ini dilakukan agar pencegahan penyebaran virus *covid – 19*.<sup>1</sup>

Pemerintah Indonesia salah satunya sektor Pendidikan Menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran No. 3 tahun

---

<sup>1</sup> Musmirotun Khasanah, “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga” (skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN PURWOKERTO, 2021). h. 4.

2020 dan Surat Edaran No.4 tahun 2020 kebijakan tersebut adalah belajar di rumah atau biasa dikenal dengan BDR (Belajar dari Rumah) atau Daring (Dalam Jaringan) yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet, guna memutus penyebaran virus *covid-19*.<sup>2</sup>

Program belajar dari rumah ini dilaksanakan secara mandiri oleh oleh masing masing anak, adanya kebijakan tersebut membuat orang tua kembali lagi menguatkan perannya untuk menjadi pendidik pertama dan utama bagi anaknya. Keluarga merupakan sebagai lembaga pendidikan informal yang dilindungi dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Oleh karena itu keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan pendidikan anak dalam mewujudkan cita-citanya.<sup>3</sup>

Program belajar dari rumah di Indonesia lebih tepatnya terlaksana dari bulan maret 2020 sampai dengan Juni 2021 kemudian surat keputusan dikeluarkan dari 4 Menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri, kebijakan tersebut salah satunya memberikan pilihan kepada sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat atau melakukan pembelajaran jarak jauh. Adapun juga orang tua memiliki wewenang untuk mengizinkan anaknya melakukan

---

<sup>2</sup> Luhung Kawuryaning Pertiwi, Anita Febiyanti, dan Yeni Rachmawati, “Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 12, no. 1 (28 Mei, 2021): 19–30, <https://doi.org/10.17509/cd.v12i1.26702>. h. 20.

<sup>3</sup> “Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”.

pembelajaran tatap muka terbatas atau pembelajaran jarak jauh.<sup>4</sup>

Seiring berjalannya waktu serta adanya pemberian vaksin kepada tenaga pendidik yang sudah terlaksana maka kebijakan tatap muka telah ditetapkan serentak dimulai pada semester genap tahun pelajaran 2021 / 2022 sesuai dengan surat keputusan di daerah Banjarmasin bahwa berdasarkan keputusan bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 05/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, nomor HK.01.08/Menkes/6678/2021, dan nomor 443– 5847 tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Coronavirus.

Maka dari itu perlunya keterlibatan orang tua dalam mempersiapkan anaknya menghadapi pembelajaran tatap muka secara penuh tanpa adanya PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yaitu mulai dari menyiapkan apa saja hal yang diperlukan anak selama pembelajaran tatap muka di sekolah, karena hal tersebut sudah menjadi bentuk tanggung jawab dari orang tua.

Adapun bentuk tanggung jawab dari orangtua yang dipertegas dalam firman Allah SWT QS. At – tahirim(66) Ayat 6) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ

شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

---

<sup>4</sup> Mujlauwidzatul Husna dan Sugito, “Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Jenjang PAUD Di Masa Kebiasaan Baru,” *6 November 2021* 6, no. 3 (2022): 1846–58, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1814>. h. 1848.

Ayat tersebut menyatakan bahwa orang tua memang yang pertama dibebani untuk memikul tanggung jawab di dalam keluarga, orang tua sebagai pendidik atau guru utama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan kekuatan mental, fisik, juga rohani anak. Orang tua diperintahkan untuk menjaga keluarganya (anak), salah satu bentuk penjagaan tersebut adalah melalui proses pendidikan dimana anak adalah makhluk yang harus dijaga dari segala sifat, sikap, dan perbuatan haram atau tercela sehingga apabila perbuatan tersebut dilakukan maka akan terperosok ke dalam neraka.

TK Perumnas terletak di kota Banjarmasin, yaitu di Jalan Kayu Tangi Cemara Ujung Komplek Perumnas Blok V RT. 22. Dengan adanya peraturan yang berlaku sekarang maka pada TK Perumnas Banjarmasin sudah mulai melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi *Covid – 19* dengan memperhatikan protokol kesehatan serta peraturan yang berlaku selama Pembelajaran Tatap Muka. Berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan pihak sekolah bahwa pada kegiatan Pembelajaran Tatap Muka ini dilaksanakan dengan menjalankan 5 M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Maka dari itu hal tersebut memerlukan keterlibatan orang tua dalam menghadapi perubahan situasi yang ada yaitu dengan mempersiapkan anak dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19*.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian serta

mengambil judul penelitian yang berjudul “**Keterlibatan Orang Tua Terhadap Kesiapan Anak Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid - 19 (Studi Deskriptif pada Anak Kelompok B di TK Perumnas Banjarmasin)**”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman judul tersebut, maka penulis merasa perlu memberikan sebuah penjelasan dan batasan – batasan terhadap judul di atas sebagai berikut.

### 1. Keterlibatan Orang Tua.

Keterlibatan orang tua yang dimaksud pada penelitian ini adalah keterlibatan orang tua terhadap kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *Covid-19* dalam mengajarkan memperhatikan protokol kesehatan 5 M yaitu Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas kepada anak

### 2. Kesiapan Anak

Kesiapan Anak yang dimaksud pada penelitian ini adalah kesiapan anak mengikuti pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *Covid-19* dengan mengikuti protokol kesehatan 5 M yaitu Mencuci Tangan, Menggunakan Masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas.

### 3. Pembelajaran Tatap Muka

Pembelajaran Tatap Muka yang dimaksud pada penelitian ini adalah Pembelajaran Tatap Muka yang dilaksanakan selama Pandemi *Covid-19*

dengan memperhatikan protokol kesehatan.

#### 4. Pandemi *Covid-19*

Pandemi *Covid-19* yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu kondisi dimana keadaan masih adanya virus *Covid-19* yang artinya masih ada penyebaran virus.

### **C. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini yaitu keterlibatan orang tua terhadap kesiapan anak dalam pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19* di kelompok B TK Perumnas Banjarmasin.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah serta fokus penelitian di atas maka penulis mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana keterlibatan orang tua terhadap Kesiapan Anak dalam pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19* di kelompok B TK. Perumnas Banjarmasin.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang hendak diteliti:

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi sebuah landasan atau referensi maupun rujukan bagia para peneliti selanjutnya apabila penelitian yang memiliki kajian yang sama.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a) Bagi Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi para orang tua dalam mempersiapkan anak dalam mengikuti pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid – 19*.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebuah masukan sebagai referensi dalam menegembangkan keterampilan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*.

c) Bagi penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan penulis tentang keterlibatan orangtua terhadap kesiapan anak dalam pembelajaran tatap muka pada masa covid-19 dan dapat menambah serta memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya di bangku kuliah.

#### **F. Alasan Memilih Judul**

Alasan yang menjadikan dasar atas penulis memilih judul ini yaitu :

1. Mengingat posisi orang tua yang berperan penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan anak dalam melaksanakan Pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid – 19 maka dari itu perlunya keterlibatan orang tua terkait perihal tersebut.
2. Mengingat juga posisi anak yang sangat memerlukan figur orang tua dalam menghadapi kegiatan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid – 19*.

## G. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelusuran tentang hasil berbagai skripsi serta jurnal penelitian, maka sepengetahuan penulis telah ada hasil penulisan sebelumnya yang sama dengan penulis, yaitu :

Tabel 1.1

### Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Juliani Maulida 2019	Keterlibatan Orang Tua dalam Program Pembelajaran Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar	Menjalin kerja sama pada program Germas buku dalam memilih tema dan bahan bacaan untuk diceritakan pada program kelas inspirasi orang tua terlibat dan terjun langsung menjadi guru di kelas. Adapun faktor pendukungnya ialah orangtua memiliki kesadaran pada pendidikan anak adapun juga faktor penghambatnya ialah dalam menyesuaikan waktu antara ikut terlibat pada program tersebut dengan waktu pekerjaan orangtua.
2.	Veryawan, Ade Tursina, dan Rabitah Hanum Hasibuan 2021	Pemahaman Orang Tua terhadap Kesiapan Anak dalam Memasuki Sekolah	Terdapat pengaruh positif keterlibatan orang tua terhadap kesiapan sekolah anak usia dini secara keseluruhan yang artinya semakin tinggi keterlibatan orang tua maka kesiapan sekolah anak usia dini dapat meningkat.
3.	Muh. Saleh, La Ode Anhusadar 2021	Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal	Lembaga PAUD melakukan persiapan diantaranya adalah peserta didik dan guru wajib menggunakan masker, mengecek suhu tubuh, waktu kegiatan belajar mengajar, jarak antar peserta didik di dalam kelas, dan kegiatan di luar kegiatan belajar mengajar dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

Pada Skripsi karya penelitian Juliani Maulida yang berjudul “Keterlibatan Orang Tua dalam Program Pembelajaran Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar” hasil penelitian menyebutkan bahwa menjalin kerja sama pada program germas buku

dalam memilih tema dan bahan bacaan untuk diceritakan pada program kelas inspirasi orang tua terlibat dan terjun langsung menjadi guru kelas. Adapun faktor pendukungnya ialah orang tua memiliki kesadaran pada pendidikan anak adapun juga faktor penghambatnya ialah dalam menyesuaikan waktu antara ikut terlibat pada program tersebut dengan waktu pekerjaan orang tua.<sup>5</sup>

Pada Jurnal karya Veryawan, Ade Tursina, dan Rabitah Hanum Hasibuan yang berjudul “Pemahaman Orang Tua terhadap Kesiapan Anak dalam Memasuki Sekolah” hasil penelitian menyebutkan terdapat pengaruh positif keterlibatan orang tua terhadap kesiapan sekolah anak usia dini secara keseluruhan yang artinya semakin tinggi keterlibatan orang tua maka kesiapan sekolah anak usia dini dapat meningkat.<sup>6</sup>

Pada Jurnal karya Muh. Saleh, La Ode Anhusadar yang berjudul “Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal” hasil penelitian menyebutkan lembaga PAUD melakukan persiapan diantaranya adalah peserta didik dan guru wajib menggunakan masker, mengecek suhu tubuh, waktu kegiatan belajar mengajar, jarak antar peserta didik di dalam kelas, dan kegiatan belajar mengajar dengan tetap menjaga protokol kesehatan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Juliani Maulida, “Keterlibatan Orang Tua Dalam Program Pembelajaran Kelompok B Di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar” (skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019).

<sup>6</sup> Veryawan, Ade Tursina, dan Rabitah Hanum Hasibuan, “Pemahaman Orang Tua Terhadap Kesiapan Anak Dalam Memasuki Sekolah,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 51–57, <https://doi.org/10.32505/connection.v1i1.3258>.

<sup>7</sup> Muh. Saleh dan La Ode Anhusadar, “Kesiapan Lembaga PAUD Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pada New Normal,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 2158–67, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1139>.

Tabel 1.2

## Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Persamaan	Perbedaan
Membahas tentang keterlibatan orang tua terhadap anak.	Bahwa pada penelitian terdahulu meneliti program belajar dan kesiapan lembaga paud dalam menghadapi pembelajaran tatap muka terbatas sedangkan penelitian saya meneliti bagaimana keterlibatan orang tua terhadap kesiapan anak dalam pembelajaran tatap muka di kelompok B TK Perumnas Banjarmasin

Dapat disimpulkan persamaan dan perbedaaan dari penelitian terdahulu ialah sama sama membahas tentang keterlibatan orang tua terhadap anak dan perbedaannya ialah bahwa pada penelitian terdahulu meneliti program belajar dan kesiapan lembaga PAUD dalam menghadapi pembelajaran tatap muka terbatas sedangkan penelitian saya meneliti begaimana keterlibatan orang tua terhadap kesiapan anak dalam pembelajaran tatap muka di kelompok B TK Perumnas Banjarmasin.

#### H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan penelitian ini, maka dari itu penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan, berisi latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab 2 landasan teori berisi tentang pendidikan anak usia dini, pengertian keterlibatan orang tua, pengertian orang tua, bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan, kesiapan anak, pembelajaran tatap muka, dan keterlibatan orang tua terhadap kesiapan anak dalam

pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19*

Bab 3 berisi tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data, dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data.

Bab 4 berisi tentang laporan hasil penelitian, mencakup gambaran keseluruhan penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab 5 penutup, meliputi kesimpulan dan saran